

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gudang merupakan fasilitas atau tempat khusus yang berfungsi menyimpan dan menjaga berbagai macam komoditas, meliputi bahan baku (*raw material*), barang setengah jadi (*work in process*) dan barang jadi (*finished goods*). Pergudangan memainkan peran penting dalam bidang logistik karena berfungsi sebagai fasilitas khusus untuk penyimpanan sementara komoditas. Kualitas gudang tidak selalu bergantung pada ukurannya. Optimalisasi operasional gudang dapat dicapai dengan penerapan sistem penyimpanan yang andal, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Selain itu, sangat penting bagi sistem penyimpanan gudang yang efisien untuk menggabungkan pengaturan yang direncanakan dengan cermat sehingga memungkinkan kelancaran masuknya semua barang ke area penyimpanan. Sistem penyimpanan letak yang efisien di dalam gudang berpotensi mengatasi kesulitan operasional dengan sukses. Sebaliknya, sistem dan tata letak penyimpanan yang tidak memadai dapat menimbulkan banyak hambatan di dalam gudang.

Masalah yang sering dihadapi di sektor industri adalah pengaturan dan struktur tata letak penyimpanan produk jadi. Permasalahan ini tidak dapat dihindari sekalipun hanya sekedar mengatur tata letak penyimpanan produk jadi. Gudang yang tidak mematuhi tata letak penyimpanan yang ditetapkan dengan benar akan mengalami kesulitan dalam mengatur aliran barang secara efektif

selama operasi masuk dan keluar. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan kapasitas penyimpanan saat merancang tata letak barang jadi. Penggunaan pengaturan tata letak yang efisien diharapkan akan membantu mengurangi kerugian biaya yang mungkin dialami perusahaan akibat utilitas gudang dan biaya penanganan material.

Manajemen gudang yang efisien sangat penting dalam menjalankan operasional sebuah perusahaan. Setyawan dan Fauzi (2020) menegaskan bahwa gudang yang efisien ditandai dengan kemampuannya meminimalkan kerugian perusahaan secara efektif dan mengurangi biaya yang dikeluarkan, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan penyediaan layanan. Penyimpanan barang yang tepat sangat penting untuk memastikan agar barang tetap sesuai spesifikasi dan kuantitas yang konsisten hingga dikonsumsi oleh pengguna akhir. Penerapan tata letak gudang yang efisien diharapkan dapat mengurangi kerugian finansial, mengurangi waktu dan biaya pengoperasian, serta memudahkan proses dalam pelayanan pengangkutan barang. Efektivitas gudang akan terjadi dengan baik didukung oleh *layout* atau tata letak barang yang teratur.

Tata letak gudang, biasanya disebut sebagai optimasi tata letak, berkaitan dengan penyimpanan barang secara teratur dalam gudang dengan tujuan meningkatkan aksesibilitas, memfasilitasi pengambilan, dan memastikan evakuasi yang efisien. Tujuan perencanaan tata letak adalah mengatur ruang kerja dan seluruh fasilitas produksi secara efektif dengan tujuan mencapai efisiensi biaya, sekaligus menjamin lingkungan produksi yang aman dan menyenangkan. Menurut Sidabutar dkk. (2019), hal ini berpotensi meningkatkan semangat kerja

dan kinerja operator. Perencanaan tata letak adalah aspek penting dari perencanaan fasilitas, karena bertujuan untuk pengembangan sistem pemuatan yang efisien yang memungkinkan pencapaian prosedur operasional dengan biaya minimal. Seperti yang diungkapkan oleh Audrey dkk. (2019), Gudang merupakan salah satu tempat khusus yang mempunyai peran untuk menyimpan barang-barang yang akan digunakan dalam proses produksi.

Perancangan yang cermat terhadap berbagai metode penyimpanan gudang sangat penting selama proses perancangan tata letak gudang untuk menjamin penempatan produk selaras dengan kebutuhan spesifik guna mencapai efisiensi optimal. Penerapan strategi tata letak yang efisien, khususnya tata letak gudang, sangat penting untuk memaksimalkan pemanfaatan ruang di dalam fasilitas gudang. Penggunaan metode *layout* atau tata letak gudang yang akan menciptakan ruangan yang berguna dalam pembuatan *warehouse*. Adapun 4 metode tata letak gudang adalah Metode *Dedicated Storage*, Metode *Randomized Storage*, Metode *Class-Based Storage* dan Metode *Shared Storage*

PT. Adib *Cold Logistics* adalah perusahaan logistik yang bergerak di industri *cold chain* dalam bidang susu KIN, minuman yoyic, yogurt, dan daging kemasan. PT. Adib Cold Logistics menyediakan *warehouse* atau gudang pendingin dan transportasi berbagai layanan kontrol suhu untuk memastikan suhu produk yang optimal sesuai kebutuhan pelanggan. Di Adib Cold Logistic Semarang memiliki 4 gudang pendingin yaitu *Chamber 1*, *Chamber 2*, *Chamber 3* dan gudang kontainer pendingin dan juga 4 transportasi berupa mobil *box*

chiler. PT. Adib Cold Logistik di Semarang dipercaya untuk menyimpan produk dari tiga perusahaan yang di bidang bahan protein yang membutuhkan gudang pendingin dalam penyimpanannya. Dari tiga perusahaan itu memiliki *customer* yang ada di Semarang, Solo dan Jogjakarta, PT. Adib *Cold Logistic* juga dipercaya dalam pengiriman produk ke tempat *customer*.

Namun dalam proses penyimpanan gudang dan distribusi pasti ada salah satunya memiliki permasalahan dalam proses tersebut. Dari pengamatan dan observasi mulai dari praktik kerja/ magang, PT. Adib *Cold Logistic* memiliki permasalahan dalam gudang, khususnya pada aktivitas gudang *Chamber 2*.

Pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa pengorganisasian barang jadi di gudang menunjukkan kurangnya pengorganisasian dan kerapian, sehingga menyebabkan penurunan efisiensi pekerjaan. Perusahaan Adib *Cold Logistics* saat ini ketidakefektifan sistem penyimpanan gudangnya. Hal ini mengakibatkan menurunnya kecepatan operasional kerja sehingga menghambat penyelesaian prosedur pengiriman. Akibatnya, aktivitas kerja yang melambat dan menghambat waktu proses pengiriman sehingga pemanfaatan ruang gudang berkurang dan material handling yang berlebihan. Dalam penempatan prosuk di gudang masih menggunakan random location karena itu struktur tata letak produk yang tidak rapi. Dan juga letak produk baru ditempatkan di depan produk lama yang tidak sesuai dengan prinsip perusahaan.

Setelah melakukan analisis menyeluruh terhadap hal-hal ini, penting untuk memulai perancangan ulang tata letak gudang dengan tujuan meningkatkan kerangka organisasi dan mengoptimalkan jarak yang diperlukan dalam *material handling* yang lebih efisien. Sebagai penulis dari masalah yang dihadapi dapat diatasi secara efisien dengan menerapkan metode *shared storage*.

Metode *Shared Storage* merupakan metode pengaturan tata letak ruang Gudang dengan menggunakan prinsip FIFO (*First In First Out*) dimana barang yang paling cepat dikirim diletakan pada area penyimpanan yang terdekat dengan pintu keluar masuk (I/O). *Shared storage* merupakan sistem penyimpanan barang yang cepat terhadap suatu produk, jika palet diisi di dalam area gudang yang berbeda dari waktu ke waktu. Dengan penjabaran dan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang penelitian penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Tata letak Dengan Metode *Shared Storage* Pada PT Adib Cold Logistics Semarang**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang teridentifikasi di PT Adib *Cold Logistics* Semarang adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tata letak gudang yang ada di PT. Adib *Cold Logistics* Semarang?
2. Apa hambatan tata letak gudang PT. Adib *Cold Logistics* Semarang?
3. Bagaimana usulan perencanaan tata letak atau *layout* gudang dengan metode *shared storage* PT Adib *Cold Logistics* Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui tata letak gudang yang ada di PT. Adib *Cold Logistics* Semarang
2. Untuk mengetahui hambatan tata letak yang terjadi di gudang PT. Adib *Cold Logistics* Semarang dalam melakukan aktivitas sehari-harinya.
3. Untuk mengetahui usulan perencanaan tata letak atau *layout* dengan metode *shared storage* PT Adib *Cold Logistics* Semarang.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian untuk memperdalam pemahaman penulis terkait sistem penentuan tata letak produk pada gudang. Serta sebagai bentuk pemenuhan persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan pada program studi Manajemen dan Administrasi Logistik.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai untuk masukan dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan agar lebih memperhatikan fasilitas yang diberikan.

3. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini dapat menjadikan sebagai contoh atau referensi tambahan dan bahan penelitian untuk menambah literature penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menjadi strategi potensial untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan pengetahuan teoretis yang diperoleh di pendidikan tinggi adalah dengan mendukung penerapan praktisnya dalam situasi dunia nyata.
2. Mengusulkan rekomendasi perbaikan tata letak gudang untuk mengoptimalkan operasional gudang dan meningkatkan efisiensi pergerakan *material handling*.
3. Untuk menganalisis masukan dan dampak saran karyawan terhadap pertimbangan perbaikan tata letak gudang produk di perusahaan.